



DEPARTEMEN PERDAGANGAN
REPUBLIK INDONESIA

BERITA PERDAGANGAN

Berita Perdagangan bersumber dari laporan, artikel, dan informasi berbagai Perwakilan RI di luar negeri maupun Instansi/Dinas Perdagangan di daerah
Diedit dan diolah kembali oleh
Pusat Humas Departemen Perdagangan

Kunjungan Mendag ke PEA Lahirkan Respon Positif dari Media Setempat

Abu Dhabi, 12 April 2009 — Kunjungan Menteri Perdagangan RI, Mari Elka Pangestu, ke Dubai, Persatuan Emirat Arab (PEA), pada 6 April lalu mendapat respon positif dari media setempat, sekaligus menjadi titik awal yang cukup penting dalam rangka membuka kran kerjasama dan peluang pasar antara Indonesia dan PEA.

Gulf News, misalnya, pada 9 April 2009 menulis *Indonesia Looking for New Markets*. Dalam berita tersebut, *Gulf News* memaparkan upaya RI-PEA untuk saling menjajaki peluang kerjasama ekonomi, terkait dengan target angka pertumbuhan ekonomi yang ingin dicapai pemerintah RI. Saat bertemu Menteri Perdagangan Luar Negeri PEA Sheikh Lubna al-Qassimi, Mendag memaparkan keinginan Indonesia untuk meningkatkan hubungan antara kedua negara di bidang perdagangan. RI-PEA, melalui pertemuan kedua menteri tersebut, sepakat membentuk Komisi Bersama guna menjajaki berbagai kemungkinan kerjasama bidang ekonomi dan perdagangan di tengah situasi krisis ekonomi global akhir-akhir ini. Kepada al-Qassimi, Mendag juga mengurai kesempatan berinvestasi di Indonesia, terutama di bidang makanan, infrastruktur, energi, dan pariwisata, sebagaimana yang telah dijajaki perusahaan besar PEA Emaar di sektor pariwisata di Lombok.

Sementara itu, harian *Gulf Today* menurunkan berita bertajuk *Lanka Food Festival Takes Off*. Meski inti berita tersebut sebenarnya adalah liputan tentang Festival Makanan Srilanka, *Gulf Today* juga menghadirkan laporan tentang Festival Makanan Indonesia yang digelar di seluruh Lulu Hypermarket di PEA. Festival ini dibuka oleh Mendag dan Dubes M. Wahid Supriyadi di Lulu Hypermarket al-Barsa Area Dubai. Perhelatan tersebut menjadi lebih ramai dan meriah karena diselingi pertunjukan tari dan musik Indonesia. Semua ini tentu saja memperkuat citra positif Indonesia di PEA.

Masih pada hari yang sama, *Khaleej Times* menulis liputan bertajuk *UAE, Indonesia to Boost Trade Co-Operation*. Liputan ini menyoroti posisi penting Indonesia sebagai negara yang memiliki pasar domestik besar seperti halnya RRT dan India. Selama ini pemerintah RI telah berupaya mengoptimalkan hubungan perdagangan RI dengan negara-negara Arab. Upaya-upaya ini terus dilanjutkan. Karenanya pemerintah berusaha mencari pasar baru di negara-negara Afrika dan Arab, terutama di PEA. Ini didasarkan pada pertimbangan bahwa kondisi pasar Jepang, AS, dan Eropa sedang lesu. Lebih jauh lagi, Indonesia memiliki banyak peluang, mengingat dua sumber utama pertumbuhan ekonomi yang dimiliki: konsumsi domestik yang begitu besar dan stimulus fiskal yang kuat.

Secara umum, kunjungan Mendag ke PEA menarik perhatian media setempat karena dilakukan setelah Wakil PM PEA Sheikh Hamdan bin Zayed al-Nahyan berkunjung ke Indonesia awal Maret lalu. Media setempat akhir-akhir ini juga meliput kondisi ekonomi Indonesia dan menilainya sebagai kekuatan ekonomi terbesar di Asia Tenggara yang memiliki pertumbuhan tertinggi setelah RRT dan India. Yang tak kalah signifikan, kunjungan Mendag ke PEA dinilai berhasil karena telah melahirkan

kesepakatan kedua negara untuk membentuk semacam *Economic and Investment Committee*. Momen pembentukan citra Indonesia di PEA tersebut kian kondusif terutama karena kunjungan Mendag berdekatan dengan saat-saat pemilu, mengingat pemilu di KBRI Abu Dhabi adalah salahsatu aspek yang menambah perhatian media setempat terhadap Indonesia. (*doy*)

(*Sumber: KBRI Abu Dhabi*)

Informasi lebih lanjut, hubungi:

Kepala Pusat Hubungan Masyarakat
Departemen Perdagangan
Telp/Fax: 021 – 23528400/23528456